

ABSTRAK

Air merupakan komponen yang sangat penting dalam menunjang kelangsungan hidup manusia. Selain untuk kepentingan rumah tangga air juga digunakan oleh warung kopi untuk membuat minuman yang akan dijual. Pencemaran logam Kadmium (Cd) dan Timbal (Pb) sangat erat kaitannya dengan aktivitas manusia. Kedua logam berat tersebut jika terakumulasi kedalam tubuh dapat membahayakan kesehatan makhluk hidup.

Penelitian ini dilakukan di Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Surabaya pada bulan Maret – April 2018. Dalam analisis logam Kadmium (Cd) dan Timbal (Pb) bahan uji yang digunakan sumber air minum yang diambil dari warung kopi Daerah Kawasan Rungkut Industri Surabaya. Pemeriksaan Logam Kadmium (Cd) dan Timbal (Pb) menggunakan metode Spektrofotometer Serapan Atom (SSA).

Hasil penelitian dari ke 15 sampel menunjukkan kadar Kadmium (Cd) pada air minum berada di bawah standart yaitu $< 0,003$ dan kadar logam Timbal (Pb) pada air minum berada di bawah standart $< 0,01$. Maka dapat disimpulkan bahwa Kandungan Kadmium (Cd) dan Timbal (Pb) pada sumber air minum yang tidak melebihi Standar yang ditentukan oleh Peraturan No. 492/Permenkes/2010 Tentang Syarat-Syarat Dan Standart Kualitas Air Minum.

Kata kunci : Kadmium (Cd), Timbal (Pb), Air Minum, Spektrofotometer Serapan Atom (SSA)